

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN KONSUMSI FAST FOOD DENGAN**  
**KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA**  
**DI INDONESIA LITERATURE REVIEW**



**OLEH**

**NAMA : DANTI KURNIATI KASIDI**  
**NIM : 10021282126044**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI (S1)**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2025**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONSUMSI FAST FOOD DENGAN  
KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA  
DI INDONESIA LITERATURE REVIEW**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**NAMA : DANTI KURNIATI KASIDI**  
**NIM : 10021282126044**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI (S1)**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

GIZI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 9 Januari 2025

Danti Kurniati Kasidi; Dibimbing oleh Fatria Harwanto, S.Kep.,M.Kes

Hubungan Konsumsi *Fast Food* dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di  
Indonesia :

x + 28 halaman, 5 lampiran

#### ABSTRAK

Obesitas pada remaja merupakan masalah kesehatan yang semakin meningkat di Indonesia, terutama akibat konsumsi *fast food*. Kesehatan remaja merupakan salah satu aspek krusial dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Masa remaja adalah periode transisi yang signifikan dari anak-anak menuju dewasa, dimana terjadi berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial. Periode ini juga menentukan pembentukan kebiasaan dan perilaku yang akan berpengaruh pada kesehatan dan kesejahteraan individu di masa depan. Oleh karena itu, upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan remaja adalah investasi yang sangat penting bagi masa depan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara konsumsi *fast food* dan kejadian obesitas pada remaja di Indonesia. Metode *literature review* digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi yang signifikan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian obesitas pada remaja di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan 6 dari 9 artikel penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian obesitas pada remaja. Untuk itu pentingnya menekankan intervensi yang melibatkan promosi dan edukasi pola makan sehat untuk remaja serta orang tua untuk mengurangi konsumsi *fast food* dan mencegah kejadian obesitas pada remaja

Kata Kunci : *Fast Food*, Obesitas, Remaja

Mengetahui  
Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

Indralaya, 9 Januari 2025  
Pembimbing



Fatria Harwanto, S.Kep.,M.Kes  
NIP. 199110162023211020

NUTRITION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, 9 January 2025

*Danti Kurniati Kasidi ; Mentoring by Fatria Harwanto, S.Kep.,M.Kes*

*The Relationship of Fast Food Consumption with The Incidence of Obesity in Teenagers in Indonesia : Literature Review*

*x + 28 pages, 5 attachments*

**ABSTRACT**

*Teenagers obesity is an increasing health problem in Indonesia, mainly due to fast food consumption. Teenagers health is one of the crucial aspects of sustainable community development. Teenagers is a period of significant transition from childhood to adulthood, where various physical, emotional, and social changes occur. This period also determines the formation of habits and behaviors that will affect the health and well-being of individuals in the future. Therefore, efforts to maintain and improve adolescent health are a very important investment in the future of the nation. This study aims to explore the relationship between fast food consumption and the incidence of obesity in teenagers in Indonesia. The literature review method was used to collect and analyze data from various relevant studies. The results showed that there is a significant correlation between fast food consumption and the incidence of obesity in adolescents in Indonesia. This is evidenced by 6 out of 9 research articles stating that there is an association between fast food consumption and the incidence of obesity in adolescents. For this reason, it is important to emphasize interventions that involve the promotion and education of healthy eating patterns for adolescents and parents to reduce fast food consumption and prevent the incidence of obesity in adolescents.*

*Keywords: Fast Food, Obesity, Adolescents,*

Mengetahui  
Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

Indralaya, 9 Januari 2025  
Pembimbing



Fatria Harwanto, S.Kep.,M.Kes  
NIP. 199110162023211020

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Desember 2024  
utan,  
  
Danti Kurniati Kasidi  
10021282126044

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN KEJADIAN OBESITAS  
PADA REMAJA DI INDONESIA : LITERATURE REVIEW**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

**DANTI KURNIATI KASIDI**

10021282126044

Indralaya, Januari 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Prof. Dr. Misnanlari, S.KM.,M.KM  
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fatria'.

Fatria Harwanto, S.Kep.,M.Kes  
NIP. 199110162023211020

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah ini berupa Skripsi ini dengan judul “ Hubungan Konsumsi *Fast Food* dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Indonesia : *Literature Review*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Januari 2025

Indralaya, 9 Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid

NIP. 198612112019032009

(  )

**Anggota :**

1. Sari Bema Ramdika, S. Gz., M. Gz

NIP. 199203082022032012

(  )

2. Fatria Harwanto, S.Kep.,M.Kes

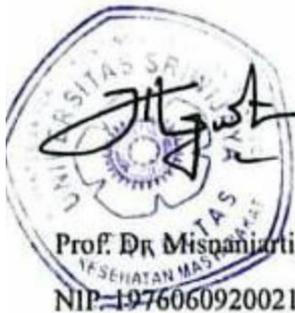
NIP. 199110162023211020

(  )

**Mengetahui**

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Ketua Jurusan Gizi

  
Prof. Dr. Mispanjarti, S.KM.,M.KM  
NIP. 197606092002122001

  
Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Danti Kurniati Kasidi  
Tempat / Tanggal Lahir : Prabumulih, 04 Desember 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Jendral Sudirman Gang Pinang, RT. 03,  
RW. 05, Kel, Muara Dua, Kec, Prabumulih  
Timur, Sumatera Selatan  
Email : [dantikurniatikasidi@gmail.com](mailto:dantikurniatikasidi@gmail.com)  
No. HP/WA : 083172823496

### **Riwayat Pendidikan**

2008 – 2009 TK Aisyiyah Bustanul Athfal  
2009 – 2015 SD Negeri 24 Prabumulih  
2015 – 2018 SMP Negeri 04 Prabumulih  
2018 – 2021 SMA Negeri 07 Prabumulih  
2021– 2025 Universitas Sriwijaya / S1 Gizi

### **Pengalaman Organisasi/Komunitas**

2021 – 2022 Anggota Kemuslimah LDF BKM ADZ DZIKRA FKM

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, nikmat, taufik dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Konsumsi *Fast Food* dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Indonesia : *Literature Review*” dengan baik.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini serta turut andil dalam mendukung, memotivasi, perhatian, bimbingan, dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala bentuk nikmat kepada penulis
2. Orang tua, Ibu Titin Haryani, Ayah David Kasidi, Cicik Ita Susanti, Wak Yos yang telah memberikan doa dan kasih sayang serta sebagai donatur yang telah memberikan dukungan penuh
3. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M..KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.K.M selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
5. Bapak Fatria Harwanto, S.Kep.,M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan menjadi orang tua bagi penulis yang telah memberikan ilmu, motivasi, dukungan dan doa dalam proses penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid dan Ibu Sari Bema Ramdika, S. Gz., M. Gz selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini
7. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
8. Adik dan mas penulis yang telah memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan segera skripsi ini
9. Teman seperjuangan penulis, Trianisa Azharani yang telah kebersamaan penulis dan juga telah memberikan dukungan dalam skripsi dan perkuliahan

10. Sahabat dari penulis, Aulia Arsy Tamara yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, yang memberikan semangat, menguatkan dan menghibur penulis sebelum dan selama perkuliahan
11. Sahabat dari penulis, Bella Septiani yang telah memberikan semangat, membantu penulis dalam perkuliahan dan menghibur penulis sebelum dan selama perkuliahan
12. Teman seperkuliahan penulis Deani Putri dan Sucilawati pemberi support penulis, yang telah merangkul dan membersamai penulis selama masa perkuliahan
13. Teman-teman Indralaya Abel, Efri, Hevi, Feb, Agiel, Randi yang membantu penulis dalam lika-liku kehidupan Indralaya
14. Teman-teman Kelompok 19 PBL Suban Baru yang sangat berkesan
15. Kepada diri sendiri yang telah bertahan hingga dititik ini

Selama penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekurangan penulisan dalam skripsi serta penulis akan terbuka menerima masukan, saran, dan kritik demi kesempurnaan skripsi. Akhir kata, besar harapan penulis agar skripsi yang telah disusun ini dalam memberikan manfaat kepada pembacanya.

Indralaya, 16 Desember 2024

Penulis,



Danti Kurniati Kasidi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
<b>BAB II. ARTIKEL ILMIAH</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB III. PEMBAHASAN</b> .....	<b>19</b>
3.1 Keterbatasan Penelitian .....	19
3.1 Sampel Penelitian .....	19
3.3 Konsumsi <i>Fast Food</i> Atau Makanan Cepat Saji Pada Remaja .....	21
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>25</b>
4.1 Kesimpulan.....	25
4.2 Saran .....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>34</b>

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Remaja adalah individu yang berada pada fase atau tahap perkembangan diantara usia anak-anak dan dewasa, Remaja adalah fase transisi atau fase peralihan dalam kehidupan seseorang dari masa anak-anak menuju masa dewasa (Gumantan, Mahfud and Yuliandra, 2021). Pada masa remaja fase peralihan berlangsung dari masa awal pubertas hingga terjadinya perubahan-perubahan dari fisik dan pola pikir, termasuk pola makan (Paramesthi Sani Purnomowati and Handayani, 2021). Periode ini dimulai saat usia 10-12 tahun sampai dengan usia 18-20 tahun (Sudibyo and Nugroho, 2020). Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), remaja adalah kelompok usia 10-19 tahun. Menurut Peraturan Kementerian Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, penduduk golongan usia 10-18 tahun adalah remaja (Kemenkes, 2014). Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), remaja adalah golongan usia 10-24 tahun yang belum menikah.

Remaja termasuk golongan usia yang rentan terhadap malnutrisi baik gizi kurang maupun gizi lebih. Salah satu masalah kesehatan yang semakin meningkat di Indonesia adalah obesitas pada remaja. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2024) menunjukkan bahwa pada tahun 2022, sekitar 390 juta anak-anak dan remaja berusia 5 hingga 19 tahun mengalami kelebihan berat badan, termasuk obesitas, dengan peningkatan 8% ditahun 1990 menjadi 20% pada tahun 2022. Peningkatan angka yang signifikan untuk kelebihan berat badan ditahun 2022, pada anak laki-laki sebesar 19% dan anak perempuan sebesar 21%. WHO memprediksi pada tahun 2025 yang akan datang, anak-anak dan orang dewasa sekitar 167 juta orang mengalami masalah kesehatan akibat kelebihan berat badan atau obesitas.

WHO mendefinisikan *overweight* dan obesitas untuk kelompok usia 5-19 tahun sebagai berikut *overweight* adalah Indeks Masa Tubuh (IMT) menurut usia lebih besar dari 1 standar deviasi diatas median referensi pertumbuhan WHO. Sedangkan obesitas lebih besar dari 2 standar deviasi diatas median referensi pertumbuhan WHO (WHO, 2024). Faktor-faktor yang berperan terhadap kejadian obesitas diantaranya peningkatan konsumsi *fast food*, kurangnya aktivitas fisik, faktor

psikologis, status sosial ekonomi, pengaruh iklan, program diet, usia, dan jenis kelamin. Faktor penyebab obesitas adalah faktor lingkungan, seperti kurangnya aktivitas fisik serta olahraga yang hanya dilakukan untuk mengikuti *trend*, peran orang tua dalam mengawasi dan mengontrol penggunaan elektronik, variasi makanan yang beragam, dan warisan gaya hidup dan pola makan turun temurun dari keluarga, 2) faktor pelayanan kesehatan dapat mempengaruhi kejadian obesitas termasuk diantaranya adalah aktivitas penyuluhan, 3) faktor keturunan atau genetic seperti, usia, jenis kelamin, *parental fitness*, 4) faktor perilaku, kebiasaan makan yang tidak teratur dan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan pengaruh pembelian makan diluar (Saraswati *et al.*, 2021)

Seiring waktu dan perkembangan zaman sekarang, terdapat pengaruh dari budaya asing yang masuk ke Indonesia yang mempengaruhi pola makan di masyarakat. (Ramadhania, Hasna and Winata, 2024). Salah satunya adalah budaya makan yang berubah yaitu konsumsi *fast food* dan *junk food*. *Junk food* didefinisikan sebagai makanan dengan kandungan gizi yang relatif sedikit dengan kandungan indeks glikemik yang tinggi. Makanan yang termasuk dalam golongan *junk food* adalah makanan cepat saji atau *fast food*, gorengan, es krim, daging berlemak, makanan olahan daging, olahan keju, makanan yang diawetkan dengan gula seperti manisan kering, *soft drink* atau juga minuman ringan, makanan yang diawetkan dengan garam atau asinan, makanan kaleng. Remaja obesitas memiliki risiko lebih tinggi menderita obesitas ketika dewasa dan lebih rentan mengidap berbagai penyakit seperti diabetes, penyakit jantung, dan gangguan metabolisme lainnya (WHO, 2024).

Remaja dengan pola makan yang tidak teratur cenderung tidak mengetahui kaitan antara asupan makan dengan kesehatan (Lestari, Tambunan and Lestari, 2022). Pada saat ini remaja memiliki pola makan yaitu kebiasaan mengkonsumsi *fast food*, *soft drink* dan minuman berwarna. Produk olahan *fast food* yang dikonsumsi ditemukan mengandung lemak tinggi, gula dan zat aditif (Hafiza, Utmi and Niriayah, 2021). Iklan *fast food* yang banyak ditampilkan dimedia sosial berpengaruh terhadap daya beli dan konsumsi *fast food* pada remaja (Zogara, Loaloka and Pantaleon, 2022).

Remaja sering melihat iklan atau postingan *fast food*. Remaja merupakan kelompok masyarakat yang relatif rentan terhadap iklan *fast food* di media elektronik maupun media cetak (Zogara, Loaloka and Pantaleon, 2022). Lebih mudah bagi remaja untuk melihat dan memperhatikan merek *fast food* dan melihat postingan *fast food* (Murphy G, Corcoran C and Boyland E, 2020). Beberapa faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan seperti dibukanya gerai *fast food* yang membuat remaja tertarik untuk mencoba. Teman sebaya juga berpengaruh terhadap pemilihan makan, ajakan teman untuk mencoba makan di restoran dan tempat-tempat makan yang baru dibuka (Hafiza, Utmi and Niriyah, 2021).

*Fast food* adalah makanan dengan kandungan tinggi kalori, lemak, gula dan garam dan rendah serat, vitamin dan mineral. Konsumsi *fast food* dalam jumlah berlebih dapat mengakibatkan ketidakseimbangan antara asupan zat gizi dan pengeluaran energi (Apriliani *et al.*, 2021). *Fast food* adalah makanan yang diolah dengan cepat, mudah dan praktis sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam penyajiannya. Konsumsi *fast food* menjadi salah satu faktor risiko malnutrisi pada remaja yaitu gizi lebih dan obesitas. Konsumsi *fast food* secara berlebihan dan terus menerus dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan.

Remaja obesitas akan menjadi masalah serius dikemudian hari (Mandala and Kendari, 2024). Obesitas adalah kondisi ketidakseimbangan antara asupan energi (*intake*) dan energi yang digunakan (*expenditure*), yang ditandai dengan adanya penumpukan energi yang abnormal didalam tubuh. Sehingga obesitas dapat menyebabkan timbulnya penyakit kronis diantaranya serangan jantung, stroke, diabetes melitus dan hipertensi. Laki-laki berpotensi menyebabkan kanker kelenjar prostat, dan pada perempuan berpotensi menyebabkan kanker payudara dan kanker leher rahim (Kemenkes, 2020)

Berdasarkan paparan diatas peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian *literature review* untuk hubungan konsumsi *fast food* atau makanan cepat saji dengan kejadian obesitas pada remaja di Indonesia

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kebutuhan gizi remaja perlu diperhatikan, terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat pada masa remaja. Masalah gizi yang sering muncul dikalangan remaja adalah obesitas. Obesitas adalah kondisi ketidakseimbangan antara asupan energi (*intake*) dan energi yang digunakan (*expenditure*), yang ditandai dengan adanya penumpukan energi yang abnormal didalam tubuh. Berdasarkan paparan diatas, peneliti bertujuan melakukan penelitian literature review untuk mengetahui hubungan konsumsi makanan cepat saji atau *fast food* dengan kejadian obesitas pada remaja di Indonesia.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan konsumsi *fast food* dengan kejadian obesitas pada remaja di Indonesia

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi *fast food* pada remaja
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi status obesitas pada remaja

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai tempat atau wadah bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari selama masa perkuliahan sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan konsumsi *fast food* atau makanan cepat saji dengan kejadian obesitas pada remaja di Indonesia.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini untuk meningkatkan dan menambah informasi terkait faktor-faktor penyebab obesitas pada remaja

### **1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa maupun peneliti yang akan melakukan penelitian terkait topik yang sama

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Penelitian ini menggunakan remaja di Indonesia

### **1.5.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah materi yang berkaitan dengan gizi masyarakat terutama remaja

### **1.5.3 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 sampai dengan selesainya penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, I.M. *et al.* (2021) ‘Open access Open access’, *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study case in Pangandaran*, 2(1), pp. 56–61.
- Ayumaruti, D. (2022) ‘Hubungan Perubahan Sosial Budaya dan Perilaku Foto Selfie Makanan di Media Sosial Sebagai Faktor Risiko Penyakit Diabetes : Literature Review’, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(10), pp. 1206–1212. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i10.2489>.
- Champilomati, G. *et al.* (2020) ‘Breakfast consumption and obesity among preadolescents: An epidemiological study’, *Pediatrics International*, 62(1), pp. 81–88. Available at: <https://doi.org/10.1111/ped.14050>.
- Darmawan, A., Lumadi, S.A. and Firdaus, A.D. (2022) ‘Literature Review : Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja’, *Journal of Nursing Care & Biomoleculer*, 7(1), pp. 53–62.
- Dewi, N. (2021) ‘389-Article Text-1635-1-10-20211201’, 2, pp. 1–12.
- Domika, A. *et al.* (2021) ‘Prilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Dan Dampaknya Bagi Kesehatan’.
- Fauzan, M.R. and Rumaf, F. (2023) ‘Upaya Pencegahan Obesitas pada Remaja Menggunakan Media Komunikasi’, pp. 29–34.
- Gumantan, A., Mahfud, I. and Yuliandra, R. (2021) ‘Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program’, *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), pp. 11–15. Available at: <https://doi.org/10.15294/active.v10i1.44712>.
- Hafiza, D., Utmi, A. and Niriyah, S. (2021) ‘Hubungan Kebiasaan Makan Dengan Status Gizi Pada Remaja Smp Ylpi Pekanbaru’, *Al-Asalmiya Nursing Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 9(2), pp. 86–96. Available at: <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v9i2.671>.
- Kemenkes (2014) *Permenkes RI Nomor 25 Tahun 2014*.
- Kemenkes (2020) *Diabetes Mellitus*. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/obesitas-sebagai-pem> (Accessed: 20 November 2024).
- Lestari, P.Y., Tambunan, L.N. and Lestari, R.M. (2022) ‘Hubungan Pengetahuan tentang Gizi terhadap Status Gizi Remaja’, *Jurnal Surya Medika*, 8(1), pp. 65–69. Available at: <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3439>.
- Mandala, U. and Kendari, W. (2024) ‘Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Obesitas pada Remaja meningkatkan risiko penyakit degeneratif dimasa dewasa . Tidak adanya penanganan obesitas’, (6).
- Murphy G, Corcoran C, T.-G.M. and Boyland E, R.B. (2020) ‘See, Like, Share,

- Remember : Adolescents ' Responses to Unhealthy- , Healthy- and Non-Food Advertising in Social Media', *Int J Environ Res Public Health*, 17(7), pp. 1–25. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph17072181>.
- Nabawiyah, Arneliwati and Hasneli, Y. (2020) 'Hubungan tingkat aktivitas fisik dengan kejadian obesitas remaja', *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), pp. 14–26. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Paramesthi Sani Purnomowati, S. and Handayani, L. (2021) 'Literature Review: Konsumsi Junk Food Dan Obesitas Pada Remaja', *Jurnal Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro*, 20(2), pp. 455–460. Available at: <http://dx.doi.org/10.33633/visikes.v20i2.4651>.
- Purnomo, W., Susanto, T. and Afandi, A.T. (2024) 'Studi Literature Pola Makan dan Pola Aktivitas Fisik pada Remaja dengan Obesitas di Indonesia', *Studi Literature Pola Makan dan Pola Aktivitas Fisik pada Remaja dengan Obesitas di Indonesia*, 6, pp. 1–23.
- Qomariah, S. *et al.* (2022) 'Pengaruh Frekuensi Makan Terhadap Kejadian Gizi Lebih pada Remaja di Era Pandemi Covid-19 di Pekanbaru', *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 6(1), pp. 25–29. Available at: <https://doi.org/10.36474/caring.v6i1.211>.
- Rahmalia, V. and Karjoso, T.K. (2023) 'Pengaruh Konsumsi Fast Food terhadap Kejadian Obesitas pada Remaja : Literature Review', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(9), pp. 1753–1759. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i9.3665>.
- Ramadhania, A.R., Hasna, A.N. and Winata, R.K. (2024) 'Hubungan Aktivitas Fisik dan Pola Makan terhadap Status Indeks Masa Tubuh Normal', 3(1), pp. 58–66.
- Riskesdas Sumatera Selatan (2020) 'Laporan Provinsi Sumatera Selatan', *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 19(9), pp. 1–7. Available at: <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3665>.
- Samingan, S., Azwalika, Z. and Octaviani, O. (2021) 'Determinan Perilaku Konsumsi Makanan Siap Saji (Fast Food) Pada Siswa di SMA Negeri X Jakarta Timur Tahun 2020', *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11(2), pp. 136–145. Available at: <https://doi.org/10.52643/jbik.v11i2.1829>.
- Saraswati, S.K. *et al.* (2021) 'Literature Review : Faktor Risiko Penyebab Obesitas', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), pp. 70–74. Available at: <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.1.70-74>.
- Sudibyo, N.A. and Nugroho, R.A. (2020) 'Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah

- Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019', *Journal Of Physical Education*, 1(1), pp. 18–24. Available at: <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>.
- Suha, G.R. and Rosyada, A. (2022) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada remaja umur 13–15 tahun di Indonesia (analisis lanjut data Riskesdas 2018)', *Ilmu Gizi Indonesia*, 6(1), p. 43. Available at: <https://doi.org/10.35842/ilgi.v6i1.339>.
- Telisa, I., Hartati, Y. and Haripamilu, A.D. (2020) 'Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja SMA', *Faletahan Health Journal*, 7(03), pp. 124–131. Available at: <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i03.160>.
- WHO (2024) *Obesity and Overweight*, WHO. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight> (Accessed: 23 March 2024).
- Yanti, R., Nova, M. and Rahmi, A. (2021) 'Asupan Energi, Asupan Lemak, Aktivitas Fisik Dan Pengetahuan, Berhubungan dengan Gizi Lebih pada Remaja SMA', *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 8(1), pp. 45–53. Available at: <https://doi.org/10.33653/jkp.v8i1.592>.
- Zogara, A.U., Loaloka, M.S. and Pantaleon, M.G. (2022) 'Sosio Ekonomi Orang Tua, Uang Saku, Dan Media Sosial Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Fast Food Pada Remaja Putri Di Kota Kupang', *Journal of Nutrition College*, 11(4), pp. 303–309. Available at: <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i4.35589>.